

Conflict in East Java local elections in 2013 is an event that repeats itself after it had occurred earlier the same thing in the elections of 2008. The reality of course invited to the mass media to load preaching. For nearly a month reporting on such cases is always displayed by the Duta Online.com and Merdeka.com . Duta Online.com and Merdeka.com have a different point in presenting reality . Each framing of reality according predispositions . Because you want to know the framing of each of these media framing analysis method is used a model of Zhongdang and Pan and Kosicki that there are four news text structure : syntax, script , thematic , and rhetorical .

From this study can showing Duta Online.com were predominantly in the news framing of East Java election dispute is a conflict created by the presence of one of the parties could not accept the decision has been issued , Duta Online.com also shows the construction that in attempting to bring this case Constitutional Court to no other motive underlying the action *nelakangi* . In this party is a pair Khofifah Indar Parawansa - Herman Sumawiredja (BarKah) , and the Soekarwo - Saifullah Yusuf (Karsa) is the calm in the face of accusations leveled barkah party . Unlike the case with Duta Online.com , Merdeka.com in framing the news Merdeka.com shows the tendency that the intention is that discriminate the various fraud and violations of elections in East Java some time ago , and the victim BarKah as parties to the MK filed with the Court hope to get justice .

Keywords : Construction , Elections , Framing Analysis

ABSTRAK

Konflik dalam pemilihan kepala daerah Jawa Timur 2013 merupakan kejadian yang kembali terulang setelah sebelumnya juga pernah terjadi hal yang sama dalam Pilkada 2008. Realitas tersebut tentu saja mengundang berbagai media untuk massa untuk memuat pemberitaannya. Selama hampir satu bulan pemberitaan mengenai kasus tersebut selalu ditampilkan oleh Duta Online.com dan Merdeka.com.

Baik Duta Online.com maupun Merdeka.com memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengemas realitas yang ada. Masing- masing membingkai realitas sesuai kecenderungannya masing- masing. Karena ingin mengetahui pembingkai dari masing- masing media tersebut maka digunakanlah metode analisis framing model dari Zhongdang Pan dan Kosicki yang didalamnya terdapat empat struktur teks berita: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Duta Online.com menunjukkan kecenderungannya dalam membingkai berita sengketa Pilkada Jawa Timur merupakan konflik yang tercipta karena adanya salah satu pihak yang tidak bisa menerima keputusan yang telah dikeluarkan, Duta Online.com juga menunjukkan konstruksinya bahwa dalam usahanya membawa kasus ini ke Mahkamah Konstitusi ada motif lain yang melatar belakangi tindakan tersebut. Dalam pihak ini adalah pasangan Khofifah Indar Parawansa- Herman Sumawiredja (BarKah), dan pihak Soekarwo- Saifullah Yusuf (KarSa) adalah pihak yang tenang dalam menghadapi tuduhan- tuduhan yang dilontarkan pihak BarKah. Berbeda halnya dengan Duta Online.com, Merdeka.com dalam membingkai beritanya Merdeka.com menunjukkan kecenderungannya bahwa KarSa adalah pihak yang melakukan berbagai kecurangan dan pelanggaran dalam pelaksanaan Pilkada Jatim beberapa waktu yang lalu, dan pihak BarKah sebagai pihak yang terdzolimi dengan mengajukan gugatannya kepada MK berharap mendapatkan keadilan.

Kata kunci: Konstruksi, Pilkada, Analisis Framing